ANNOUNCEMENT OF RIDWAN KAMIL CALLING AS THE GOVERNOR OF WEST JAVA

(*Framing analysis of Zhongdang Pan and Gerald M. Kosicki in Pikiran Rakyat Public Daily Edition 4,25 and 27 October 2017*)

By:
Andi Ashari
NIM. 41814048

This research under guidance:
Dr. Eki Baihaki, M.S.i

ABSTRACT

This research aims to determine the framing of the news by the Pikiran Rakyat General Daily in reporting the nomination of Ridwan Kamil in the election of West Java Governor 2018. To achieve this goal, questions were raised about how the syntax, script, thematic and rhetorical elements in this text.

This research uses a constructivist paradigm with a qualitative approach and the framing method of the Zhondang Pan and Gerald M Kosicki models by analyzing four news elements, namely syntactic, script, thematic, and rhetorical elements. Objects in the study were three news about the nomination of Ridwan Kamil 4th, 25th and 27th October 2017 edition in the Pikiran Rakyat General Daily.

Research results obtained. First, in compiling the facts of the journalist, the People's Mind emphasizes the fact of the superiority of Ridwan Kamil. Second, in telling the facts the People's Mind compares Ridwan Kamil's position with that of his opponent. Third, in writing the facts the People's Mind is consistent in the use of sentence forms that show the excellence of Ridwan Kamil in the nomination process as Governor. Whereas the fourth, in emphasizing the facts the People's Mind tends to

The conclusion of this study shows that the text of the news reported by the Pikiran Rakyat Public Daily as a mass media cannot be avoided from media construction. The editorial policy of Pikiran Rakyat also influenced journalists in writing news.

Suggestion for Pikiran Rakyat General Daily in making news doesn't compare one party with another by siding with one party.

Keywords : Framing, Mass Media, Pikiran Rakyat General Daily, Zhongdang Pan and Gerard M. Konsicki, constructivism.

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Majunya Ridwan Kamil menjadi calon gubernur Jawa Barat 2018 mulai banyak diberitakan oleh media dari awal 2017 kemarin, dari berbagai isu yang muncul tentang pencalonan tersebut, isu tentang partai politik yang akan mengusung Ridwan Kamil sebagi gubernur Jawa Barat merupakan salah satu pemberitaan yang paling banyak di beritakan media. Adapun pemberitan yang turut mencuri perhatian publik yaitu berita tentang bakal calon wakil gubernur yang akan mendampingi Ridwan Kamil dalam pilkada 2018 mendatang. Pilkada 2018 akan menjadi ajang yang banyak menyita perhatian publik. Media pun akan turut andil dalam kegiatan ini sebagai sarana penyampai informasi yang dimana akan memengaruhi pilihan pada masing-masing individu.

Pemberitaan mengenai pencalonan Ridwan Kamil dianggap menarik oleh Pikiran Rakyat, karena teks berita ini dijadikan *headline* dalam halaman politik yang secara khusus membahas tentang Pilkada. Novianti Nurulliah selaku penulis ketiga teks berita yang menjadi objek penelitian melihat pemberitaan Ridwan Kamil menarik dan memiliki nilai berita yang tinggi.

> "Ridwan Kamil pada saat berita itu dibikin memiliki nilai berita cukup tinggi, bisa jadi RK itu memang *news maker* dengan statemennya maupun tingkahnya. RK punya *news value* seiring dengan perjalanan dia sebagi Walikota dengan segala keputusan dan kebijakannya serta interaksi dia di sosial media. Akhirnya dia tak hanya dilirik di level Bandung Jabar tapi nasional juga melirik gaya kepemimpinannya, jadi aja RK menarik."

Ridwan Kamil diunggulkan dalam kontestasi Pilgub Jabar sebagaimana dari hasil survei yang dilakukan oleh Indo Barometer yang dilakukan di wilayah Provinsi Jawa Barat pada tanggal 11 sampai dengan 15 Oktober 2017. Berdasarkan hasil survei Ridwan Kamil unggul dalam semua kategori yang dirilis oleh Indo Barometer. Survei ini memotret isu-isu lokal mengenai

permasalahan di Jawa Barat serta beberapa isu nasional yang saat ini ramai dibincangkan. Indo Barometer merupakan sebuah lembaga penelitian yang bergerak terutama di bidang survei pemilihan umum di Indonesia. Hasil dari survei Indonesia Barometer telah banyak digunakan media massa untuk memperkuat fakta yang akan diangkat.

Perhatian publik teralih oleh majunya Ridwan Kamil dalam Pilgub 2018, khusunya bagi warga Bandung. Hal ini disebabkan karena Ridwan Kamil sendiri masih menjabat sebagai Walikota Bandung hingga September 2018 mendatang. Tingginya popularitas Ridwan Kamil juga yang menjadi salah satu faktor yang membuat pemberitaan tentang pencalonan dirinya menjadi ramai diberitakan oleh media. Hal ini juga diakui oleh Andrias Darmayadi selaku dosen politik Universitas Komputer Indonesia.

> "Dia (Ridwan Kamil) kan memang lebih telak dibandingkan calon-calon lainnya. Ya *positioningnya* sebenarnya emang dia punya modalitas dari popularitas di Kota Bandung, kemudian prestasinya cukup baik, ya jadi emang punya modal lah sebenarnya, saya pikir malah dari seluruh walikota yang naik kan ada yang mencalonkan diri ada Uu, ada Deddy gitu. Itu emang , yaa dari prestasi memang paling Deddy yang bisa menyaingi."

Banyaknya berita dan sudut pandang mengenai pencalonan Ridwan Kamil di media massa membuat hal ini menjadi menarik, bagaimana media mengkonstruksi realitas dan menonjolkan aspek-aspek tertentu dalam penulisan berita. Dalam proses mengkonstruk berita setiap media pasti punya gaya dan aturan tersendiri yang mencirikan media tersebut apakah pro, kontra atau netral.

Peneliti memilih berita yang diberitakan oleh Harian Umum Pikiran Rakyat sebagai obyek penelitian karena Pikiran Rakyat sendiri merupakan media cetak koran yang menduduki posisi ketujuh terbesar di Indonesia dan dan posisi pertama di Jawa Barat serta menjadi *market leader* di Jawa Barat berdasarkan data yang didapat dari www.4imn.com yang merupakan situs internasional tentang media cetak surat kabar di seluruh dunia.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dan metode analisis Framing Zhongdang Pan dan Kosicki. Dengan menggunakan metode penelitian framing ini akan terlihat bagaimana media massa khususnya Harian Umum Pikiran Rakyat membingkai suatu peristiwa atau berita mengenai calon gubernur Jawa Barat khususnya Ridwan Kamil.

Framing memainkan peranan penting untuk memahami peranan media dalam pembinaan sesuatu berita. Pembingkaian adalah proses yang mencerminkan keputusan oleh pengamal media tentang apa yang dianggap penting atau layak untuk dijadikan berita yang mampu mempengaruhi pemikiran.

Analisa Framing secara sederhana dapat digambarkan sebagai Analisa untuk mengetahui bagaimana realitas (peristiwa, aktor, kelompok atau apa saja) dibingkai oleh media. Pembingkain tersebut tentu saja melalui proses kontstruksi. Disini realitas sosial dimaknai dan dikonstruksi dengan makna tertentu. Peristiwa dipahami dengan bentukan tertentu. Hasilnya, pemberitaan media pada sisi tertentu atau wawancara dengan orang-orang tertentu. Semua elemen tersebut tidak hanya bagian dari teknik jurnalistik, tetapi menandakan bagaimana peristiwa dimaknai dan ditampilkan.

Konstruksi realitas pada sebuah berita menegaskan sebuah teks berupa berita harus dipandang sebagai konstruksi dari sebuah realitas, karena setiap wartawan sebagai penulis mempunyai pandangan berbeda pada setiap objek yang akan diberitakannya. Oleh karena itu, adanya anggapan bahwa pada setiap peristiwa realitas yang hadir bersifat subjektif, realitas yang dihadirkan oleh konsep subjektif wartawan.

Sejalan dengan pendapat Zhongdang Pan dan Gerald M.Kosicki yang melihat framing sebagai cara mengetahui bagaimana suatu media mengemas berita dan mengkontruksi realitas melalui pemakaian strategi kata, kalimat, lead, hubungan antar kalimat, foto, grafik, dan perangkat lain untuk membantu dirinya mengungkapkan pemaknaan mereka sehingga dapat dipahami oleh pembaca.

Karena berita dilihat terdiri dari berbagai simbol yang disusun lewat perangkat simbolik yang dipakai yang akan dikontruksi dalam memori khalayak. Dengan kata lain ada pesan atau stimuli yang bersifat obyektif, sebaliknya berita dilihat sebagai seperangkat kode yang membutuhkan interpretasi makna. Teks berita tidak hadir begitu saja sebaliknya teks berita dilihat sebagai teks yang dibentuk lewat struktur dan formasi tertentu, melibatkan proses produksi dan konsumsi dari suatu teks (Eriyanto, 2002:251).

Penulisan fakta kedalam sebuah teks berita terpengaruh oleh latar belakang wartawan, yang dimana dalam proses penulisan wartawan akan mencoba menonjolkan sebuah fakta serta menghilangkan fakta lain. Kebijakan media juga turut mempengaruhi cara wartawan dalam menulis berita. Setiap media pasti memiliki kebijakan dan tujuan masing-masing yang dimana setiap wartawan yang berada dalam media tersebut diharuskan mengikuti kebijakan ataupun peraturan dalam menulis berita agar memiliki perbedaan dan ciri khas dari media lain. Alasan umum media memberlakukan kebijakan tersendiri sebab media massa memiliki empat fungsi yaitu informasi, edukasi, hiburan dan persuasif. Hal ini disesuaikan dengan kebutuhan khalayak akan pemenuhan kepuasan informasi.

Model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki dalam menganalisa suatu berita memiliki konsepsi bagaimana suatu berita diproduksi dan peristiwa dikonstruksi oleh media dan wartawannya. Mereka melihat bahwa pembingkaian berita yang dilakukan oleh media dan wartawannya hingga di konsumsi oleh khalayak dapat di gambarkan dengan cara : Struktur Sintaksis, maksudnya bagaiamana wartawan menyusun peristiwa, pernyataan, opini, kutipan, pengamatan atas peristiwa ke dalam bentuk susunan umum berita. Struktur Skrip, maksdunya bagaimana wartawan mengisahkan atau menceritakan peristiwa ke dalam bentuk berita. Struktur Tematik, maksudnya bagaimana wartawan mengungkapkan pandangannya atas peristiwa ke dalam proposisi, kalimat atau hubungan antar kalimat yang membentuk teks secara keseluruhan.

Struktur Retoris, maksudnya bagaimana wartawan menekankan arti-arti tertentu ke dalam berita. (Eriyanto, 2002 : 294).

Alasan peneliti menggunakan perangkat framing model Pan dan Kosicki, karena model ini memuat bagaimana wartawan mengkontruksi dan memproses mengenai sebuah pembingkaian berita baik dari segi judul berita maupun dari segi pemakaian kalimat, lead maupun perangkat lain untuk mengungkapkan fakta serta pemaknaan sehingga dapat dimengerti oleh pembaca. Dan pada akhirnya pembaca dapat menegetahui realitas yang ingin disampaikan oleh media.

1.2. Rumusan Masalah

1.2.1. Rumusan Masalah Makro

Berdasarkan pemaparan yang ada dalam latar belakang masalah diatas, maka peneliti merumuskan masalah makro sebagai berikut ; **"Bagaimana Analisa Framing Pemberitaan Pencalonan Ridwan Kamil Sebagai Calon Gubernur Jawa Barat di Harian Umum Pikiran Rakyat"**

1.2.2. Rumusan Masalah Mikro

Berdasarkan uraian pada latar belakang dan rumusan masalah makro, maka peneliti merumuskan masalah mikro sebagai berikut ;

1 Bagaimana **Unsur Sintaksis** Pemberitaan Pencalonan Ridwan Kamil dalam Harian Umum Pikiran Rakyat?
2 Bagaimana **Unsur Skrip** Pemberitaan Pencalonan Ridwan Kamil dalam Harian Umum Pikiran Rakyat?
3 Bagaimana **Unsur Tematik** Pemberitaan Pencalonan Ridwan Kamil dalam Harian Umum Pikiran Rakyat?
4 Bagaimana **Unsur Retoris** Pemberitaan Pencalonan Ridwan Kamil dalam Harian Umum Pikiran Rakyat?

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1. Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui "Bagaimana Pemberitaan Pencalonan Ridwan Kamil Sebagai Calon Gubernur Jawa Barat di Harian Umum Pikiran Rakyat"

1.3.2. Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan dari penelitian ini adalah untuk bisa menjawab pertanyaan yang sudah ditentukan dalam rumusan masalah.

1 Untuk mengetahui bagaiman Sintaksis dari pemberitaan Pencalonan Ridwan Kamil pada Harian Umum Pikiran Rakyat.
2 Untuk mengetahui bagaimana Skrip dari pemberitaan Pencalonan Ridwan Kamil pada Harian Umum Pikiran Rakyat.
3 Untuk mengetahui bagaimana Tematik dari pemberitaan Pencalonan Ridwan Kamil pada Harian Umum Pikiran Rakyat.
4 Untuk mengetahui bagaiman Retoris dari pemberitaan Pencalonan Ridwan Kamil pada Harian Umum Pikiran Rakyat.

1.4. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian yang dilakukan ini peneliti dan pembaca dapat mengetahui bagaimana pembingkaian pemberitaan mengenai Pencalonan Ridwan Kamil Sebagai Calon Gubernur Jawa Barat. Peneliti berharap penelitian ini berguna sebagai sumbangan pemikiran bagi pengembangan Ilmu Komunikasi umumnya dan Ilmu Jurnalistik Khususnya. Serta pengembangan penelitian yang bersifat analisis framing. Sehingga ke depan akan menambah referensi bagi penelitian dengan analisis framing. Penelitian ini dapat menjadi wawasan bagi peneliti dalam mengembangkan Ilmu Komunikasi terutama Ilmu Jurnalistik dalam setiap penulisan berita berdasarkan realitas.

II. METODE PENELITIAN

2.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan analisis framing dari Zhondang Pan dan Gerald M. Konsicki. Analisis framing merupakan analisis yang fokus perhatian pada bagaimana media mengemas dan membingkai berita. Analisis framing pada umumnya membahas mengenai bagaimana media mengkonstruksi realitas, menyajikannya dan menyampaikannya kepada masyarakat.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan paradigma konstruksionis. Eriyanto memasukan analisis *framing* di bawah payung paradigma konstruksionis. Karena analisis *framing* berkembang berkat pandangan kaum konstruksionis. Paradigma ini memandang bahwa realitas kehidupan sosial bukanlah realitas yang natural melainkan hasil konstruksi. Karena itu, konsentrasi analisis pada paradigma konstruksionis adalah menemukan bagaimana peristiwa atau realitas tersebut dikonstruksi, dengan cara apa konstruksi itu dibentuk.

2.2 Informan Peneliti

Pemilihan informan pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Dalam purposive sampling, informan dipilih karena dianggap memiliki informasi yang dapat membantu peneliti dalam memahami permasalahan penelitian. Penetapan informan didasarkan pada kriteria-kriteria yang disesuaikan dengan kebutuhan peneliti. Atas pertimbangan itu, peneliti mengajukan nama-nama berikut untuk menjadi informan dalam penelitian ini:

Tabel

Informan Peneliti

No	Nama	Pekerjaan/Jabatan
1.	Andrias Darmayadi, M.Si., Ph.D	Dosen Politik UNIKOM
2.	Novianti Nurulliah	Wartawan Harian Umum Pikiran Rakyat

2.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Studi Pustaka
    1) Referensi Buku
    2) Skripsi Terhahulu
    3) Internet *Searching*
2. Studi Lapangan
    1) Wawancara
    2) Dokumentasi

2.4 Teknik Analisis Data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Pengumpulan data *(Data Collection)*
2. Reduksi Data *(Data Reduction)*
3. Display Data (*Data Display)*
4. Mengambil kesimpulan atau Verifikasi *(Conclusion Drawing/Verification*)

Dari keempat tahap analisis data diatas setiap bagian-bagian yang ada didalamnya berkaitan satu sama lainnya, sehingga saling berhubungan antara tahap yang satu dengan tahap yang lainnya. Analisis dilakukan secara kontinu dari pertama sampai akhir penelitian, untuk mengetahui pembingkaian berita pencalonan Ridwan Kamil menjadi gubernur Jawa Barat.

2.5 Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian ini peneliti mengambil beberapa teknik untuk menguji keabsahan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Triangulasi
2. Perpanjangan Pengamatan
3. Peningkatan Ketekunan
4. Diskusi dengan teman sejawat

III. PEMBAHASAN

Media mempunyai strategi pandangan tersendiri dalam melihat dan memaknai peristiwa tersebut. *Frame* media itu menentukan bagaimana fakta diambil, dilakukan, bagaimana hasil wawancara diperlakukan, bagaimana ia ditulis dan ditempatkan di halaman koran. Media juga mempunyai cara masing-masing dalam penyampaiannya. Misalnya pemilihan lead, pemilihan kutipan narasumber, peletakan kalimat ataupun hubungna antar kalimat, kelengkapan 5W+1H serta penggunaan foto atau grafik yang digunakan untuk mendukung dan menekankan isi berita tersebut. Disini peneliti ingin menunjukkan hasil temuan pembingkaian tersebut yang dianalisis berdasarkan data yang telah didapat dari pemberitaan Pikiran Rakyat.

Pikiran Rakyat memiliki halaman yang secara khusus membahas tentang Pilkada yang disesuaikan dengan momentum politik. Secara umum, pembingkaian Pikiran Rakyat pada berita pencalonan Ridwan kamil sebagai Gubernur dalam Pilgub 2018 terlihat *nertal*, namum pada setiap pemberitaannya Pikiran Rakyat selalu mencoba untuk membandingkan dengan calon lain yang ikut berpartisipasi dalam Pilgub Jabar 2018. Dan dalam pemberitaan ini Pikiran Rakyat lebih menekankan pada pencapaian Ridwan Kamil dalam masa pencalonannya.

Dalam memilih berita yang akan disajikan, Pikiran Rakyat menilai berita pencalonan Ridwan Kamil menarik sehingga dapat mencuri perhatian masyarakat.

Hasil penelitian yang menggunakan analisis framing model Zhondang Pan dan Gerald M. Kosicki pada ketiga berita yang dipilih sebagai berikut :

1. Struktur Sintaksis

Struktur sintaksis Harian Umum Pikiran Rakyat pada pemberitaan pencalonan Ridwan Kamil sebagai Gubernur Jawa Barat 2018 mengambarkan bahwa Ridwan Kamil adalah bakal calon yang telah diusung oleh Nasdem, PKB dan PPP. Dari skema ketiga teks berita ini Pikiran Rakyat mencoba membandingkan Ridwan Kamil dengan lawannya dalam Pilgub 2018 yang dimana Pikiran Rakyat menitik beratkan pada keunggulan Ridwan Kamil jika dilihat dari pemilihan judul. Keberpihakan Pikiran Rakyat terlihat juga pada penulisan *lead* ketiga berita yang mengutamakan proses keberhasilan Ridwan Kamil yang diusung oleh partai koalisinya.

Latar informasi yang dipilih oleh wartawann juga terlihat membandingkan Ridwan Kamil dengan bakal calon lainnya yang hasilnya menggambarkan keunggulan Ridwan Kamil dalam proses menjadi bakal calon di Pilgub. Dalam ketiga teks berita ini juga kutipan narasumber yang dimasukan untuk menyusun fakta oleh wartawan merupakan orang-orang yang berasal dari kalangan Ridwan Kamil, kutipan narasumber disini bertujuan untuk memperkuat informasi yang akan ditulis wartawan Pikiran Rakyat.

Penggiringan opini oleh Pikiran Rakyat mengenai progres Ridwan Kamil dalam kesiapannya menjadi bakal calon Gubernur bisa dinilai mumpuni atau siap. Penggiringan opini ini diperkuat dengan upaya Pikiran Rakyat untuk membandingkan Ridwan Kamil dengan bakal calon lainnya yang memang sudah banyak dibicarakan sebagai kandidat usungan partai lain diluar koalisi Ridwan Kamil. Pada teks berita dapat dilihat bahwa pasangan lain yang akan maju dalm Pilgub melawan Ridwan Kamil memiliki posisi atau keadaan yang berbeda, disini Pikiran Rakyat menyusun fakta yang menggambarkan Ridwan Kamil satu langkah didepan dari bakal calon lainnya.

Perangkat *framing* yang digunakan Pikiran Rakyat memberikan stimulus bagi masyarakat Jawa Barat mengenai kesiapan dan kelayakan dalam proses pencalonan Ridwan Kamil menjadi calon Gubernur Jawa Barat. Stimulus ini diharapkan akan mempengaruhi pembentukan konstruksi sosial di masyarakat yang dimana konstruksi media massa cenderung menerima pembenaran dari masyarakat sebagai sebuah realitas kebenaran.

2. Struktur Skrip

Pada struktur skrip yang membahas bagaimana wartawan mengisahkan fakta yang menjadi objek pemberitaan. Pada skrip yang terdapat dalam ketiga berita jika dilihat dari aspek 5W+1H sudah melengkapi hal tersebut. Pada berita pertama dan kedua peneliti menemukan unsur *who* selain inti pembahasan yaitu Ridwan Kamil yang secara jelas dituliskan oleh wartawan dan dimasukan dalam sub judul dalam teks berita. Peneliti menemukan pengisahan terhadap lawan Ridwan Kamil dalam Pilgub yang cenderung berbeda dengan pengisahan Ridwan Kamil dalam pencapaian di Pilgub Jabar 2018. Pengisahan Pikiran Rakyat membandingkan calon yang akan maju pada Pilgub 2018 jelas terlihat keberpihakannya kepada Ridwan Kamil yang dimana dalam pengisahannya proses pencalonan Ridwan Kamil berjalan mulus dengan usungan tiga partai yaitu Nasdem, PKB, dan PPP. Beda hal dengan pengisahan lawan Ridwan Kamil dalam Pilgub yang cenderung tertinggal dalam menentukan kandidat uuntuk Pilgub 2018 mendatang. Seharusnya ada pihak ketiga sebagai penengah dalam proses dinamika Pilgub yang terjadi agar pemberitaan berimbang dimana alasan dari kedua pihak bisa dipahami secara terbukamenimbulkan kesan lain.

Dalam menentukan 5W 1H tentu saja wartawan tidak berdasarkan objektifitas, banyak hal yang mempengaruhi cara wartawan mengkonstruk suatu realita seperti pemahaman terhadap suatu realitas, penggalaman terhadap realitas tersebut ataupun ideologi media yang menaunginya. Dalam pengisahan fakta wartawan Pikiran Rakyat tidak sepenuhnya membuat berita secara independen

melainkan ada campur tangan dari redaksi. Hal ini diakui oleh wartawan yang menulis tiga berita yang dijadikan objek penelitian.

3. Struktur Tematik

Pada pemberitaan pencalonan Ridwan Kamil sebagai Gubernur Jawa Barat oleh Harian Umum Pikiran Rakyat, dilihat dari struktur skrip Harian Umum Pikiran Rakyat konsisten dalam penggunaan kalimat. Dari ketiga berita diatas hampir seluruhnya menggunakan kalimat tidak langsung. Pada struktur tematik ini peneliti juga melihat bagaimana wartawan menuliskan fakta terkait Ridwan Kamil sebagai bakal calon yang diusung Nasdem, PKB, dan PPP. Penggabaran proses pengusungan Ridwan Kamil terlihat jelas mulai dari pendeklarasian, pendaftaran hingga dinamika dalam penentuan wakilnya, padahal posisi Ridwan Kamil bukan sebagai kader partai dari ketiga pengusung itu. Kesesuaian bentuk kalimat sebagai pernyataan bahwa Ridwan Kamil akan mencalonkan menjadi Gubernur pun sangat jelas digambarkann pada tematik berita. Proposisi penulisan pun selalu menekankan fakta bahwa Ridwan Kamil akan mencalonkan menjadi salah satu calon yang akan ikut berkontestasi dengan berbagai kriteria yang dimunculkan. Hal ini juga diperkuat dengan *framing* Pikiran Rakyat yang membandingkannya keduanya dalam sattu berita, jelas kontras sekali bahwa uraian mengenai Ridwan Kamil positif dibanding yan lainnya.

Keberpihakan Pikiran Rakyat juga dapat dilihat dari penggunaan kalimat yang terdapat pada sub judul berita dari ketiga berita yang di analisis. Seperti penggunaan kalimat “Pilihan Lokasi di Purwakarta, Karawang, atau Cirebon” disini Pikiran Rakyat ingin menyampaikan fakta bahwa posisi Ridwan Kamil dianggap kuat di daerah Purwakarta. Sedangkan kita tahu bahwa lawan Ridwan Kamil yaitu Dedi Mulyadi merupakan Bupati Purwakarta. Disini jelas Harian Umum Pikiran Rakyat ingin menyampaikan bahwa popularitas Dedi Mulyadi di Purwakarta menurun.

Dikaitkan dengan teori konstruksi realitas media massa struktur ini dibentuk sedemekian rupa berdasarkan tahapan menyiapkan materi konstruk oleh redaksi Pikiran Rakyat. Pasalnya, pemilihan bentuk kalimat, paragraf ataupun hubungan antar kalimat sudah ditentukan sesuai dengan kebijakan redaksi media tersebut. Kebijakan redaksi setiap media tentu saja berbeda-beda tergantung kebutuhan visi media.

4. Struktur Retoris

Struktur berikutnya yang dianalisis peneliti adalah struktur retoris. Struktur retoris pada analisis *framing* model Zhondang Pan dan Gerald M. Kosicki mengamati pemilihan kata, idiom gambar atau foto dan penggunaan grafik. Penggunaan unsur retoris disini untuk mengetahui bagaimana cara wartawan menekankan fakta.

Dari ketiga berita yang telah dipilih dan dianalisis, leksikon atau kosakata yang digunakan Harian Umum Pikiran Rakyat sangat sederhana sehingga membantu pembaca untuk memahami isi teks berita tersebut. Tidak banyak metafora yang ditemukan pada berita yang dianalisis. Contohnya metafora kata dapat dilihat pada berita kedua, dalam *lead* berita tersebut terdapat kata "tampuk" yang dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berarti ujung tangkai yang melekat pada buah ataupun berarti pucuk (dalam arti yang tertinggi), Pikiran Rakyat disini menggunakan kata "tampuk" yang diartikan pimpinan tertinggi di Jawa Barat. Jelas disini Pikiran Rakyat menekankan bahwa Ridwan Kamil telah siap dan layak untuk menjadi Gubernur Jawa Barat.

Pemilihan foto yang terdapat pada ketiga berita yang dianalisis mencoba menekankan fakta pada tahapan dalam proses pencalonan Pilgub 2018. Pada berita kedua Pikiran Rakyat memasang foto Deddy Mizwar ketika berkunjung ke PAN. Pikiran Rakyat mencoba menekankan fakta bahwa sampai saat berita ini di buat Deddy Mizwar masih melakukan komunikasi politik, jelas disini Pikiran

Rakyat menekankan fakta bahwa Deddy Mizwar tertinggal satu langkah dari Ridwan Kamil yang telah memenuhi syarat untuk maju dalam Pilgub Jabar 2018.

Framing Pemberitaan Pencalonan Ridwan Kamil di Harian Umum Pikiran Rakyat

Harian Umum Pikiran Rakyat selama periode Oktober 2017 menulis khusus tentang isu pencalonan Ridwan Kamil sebanyak tiga berita. Peneliti memilih tiga berita untuk dijadikan bahan analisis peneliti dalam membedah apa yang dimaksudkan berita Harian Umum Pikiran Rakyat. Pikiran Rakyat yang secara *background* lahir di Jawa Barat mencoba bersifat terbuka dan *independent* untuk memberitakan Pilgub Jawa Barat, dengan segmen pembacanya yaitu kalangan menengah**.**

Pemberitaan pencalonan Ridwan Kamil pada Pilgub 2018 mendatang dalam Harian Umum Pikiran Rakyat tidaklah netral, Pikiran Rakyat cenderung berpihak pada Ridwan Kamil. Keberpihakan Pikiran Rakyat dapat dilihat pada hasil analisis empat struktur yaitu sintaksis, skrip, tematik dan retoris. Pada struktur sintaksis dalam menyusun fakta wartawan Pikiran Rakyat menekankan fakta keunggulan Ridwan Kamil dengan melihat skema ketiga berita yang dianalisis. Pada struktur skrip Pikiran Rakyat membandingkan posisi Ridwan Kamil dengan calon ataupun partai lain. Pada struktur tematik Pikiran Rakyat konsisten dalam penggunaan bentuk kalimat yang menunjukan keunggulan Ridwan Kamil dalam proses pencalonan sebagai Gubernur. Sedangkan pada struktur retoris ,dalam menekankan fakta Harian Umum Pikiran Rakyat cenderung menstimulus publik untuk dapat memmbaca bahwa posisi Ridwan Kamil menjelang kontestasi Pilgub ini sudah kuat dibandingkan dengan Deddy Mizwar dan Dedi Mulyadi, hal ini diperkuat dengan penggunaan kata dan foto yang digunkan Harian Umum Pikiran Rakyat.

Produk jurnalistik seringkali berpihak pada pemilik modal. Seperti halnya pada Harian Umum Pikiran Rakyat bahwa Idealisme wartawan akan

terpengaruhi dengan kebijakan redaksi yang wajib menyelaraskan pemberitaannya dengan Visi, Misi, dan cenderung berpihak pada pemilik kekuasaan. Dengan demikian berita yang informasikan kepada publik sudah tidak berimbang. Fakta itu dilihat dari proses penulisan berita wartawan Pikiran Rakyat yang dimana dalam prosesnya ada campur tangan kepentingan redaksi. Ditambah dengan penggabungan dua objek pemberitaan yang digabungkan dalam satu berita dengan menonjolkan pencapaian Ridwan Kamil dalam proses Pilgub Jawa Barat 2018. Inilah hasil dari keempat mikro pada *framing* pemberitaan pencalonan Ridwan Kamil sebagai Gubernur jawa Barat.

IV. KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan dengan memilih tiga edisi di bulan Oktober 2017 pada Harian Umum Pikiran Rakyat, yaitu edisi 4, 25, dan 27 Otober 2017. Dengan menggunakan metode analisis framing model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki pada pemberitaan pencalonan Ridwan Kamil sebagai Gubernur Jawa Barat, peneliti menyimpulkan *frame* oleh Harian Umum Pikiran Rakyat sebagai berikut :

1. **Penyusunan Fakta Pemberitaan Pencalonan Ridwan Kamil sebagau Gubernur Jawa Barat (Struktur Sintaksis)**

   Melalui Penyusunan Fakta, Harian Umum Pikiran Rakyat dalam membingkai pencalonan Ridwan Kamil konsisten dengan pemilihan *headline* yang singkat dan menarik. Namun menonjolkan keberpihakan kepada pasangan Ridwan Kamil dengan menggunaka sub judul dalam berita sebagai pembanding.
2. **Pengisahan Fakta Pemberitaan Pencalonan Ridwan Kamil sebagau Gubernur Jawa Barat (Struktur Skrip)**

   Dari cara pengisahan fakta, Harian Umum Pikiran Rakyat mengisahkan pencalonan Ridwan Kamil sudah memenuhi unsur 5W 1H dalam penulisannya. Namun menambahkan usur *who* selain Ridwan Kamil untuk

dijadikan perbandingan yang tentu saja Pikiran Rakyat berpihak pada pasangan Ridwan Kamil dan Uu Ruzhanul Ulum.

3. **Penulisan Fakta Pemberitaan Pencalonan Ridwan Kamil sebagau Gubernur Jawa Barat (Struktur Tematik)**

   Dalam menuliskan fakta Harian Umum Pikiran Rakyat konsisten dengan penggunaan kalimat tidak langsung dalam teks berita yang dianalisis, kesinambungan antar kalimat juga terdapat dalam teks berita yang dianalisis karena setiap penggunaan kalimat tidak langsung akat dikuatkan dengan kutipan narasumber pada kalimat ataupun paragraf selanjutnya. Namun Penggunaan kalimat pada sub judul oleh Pikiran Rakyat menonjolkan keberpihakan pada Ridwan Kamil.

4. **Penekanan Fakta Pemberitaan Pencalonan Ridwan Kamil sebagau Gubernur Jawa Barat (Struktur Retoris)**

   Dalam menekankan fakta Harian Umum Pikiran Rakyat cenderung kurang maksimal. Dapat dilihat dari penggunaan foto yang tidak sesuai dengan tema berita. Kosakata yang digunakan Pikiran Rakyat sanngat sederhana sehingga memudahkan pembaca untuk memahami isi berita.

V. SARAN

Dari hasil penelitian, pembahasan, dan simpulan yang sudah dikemukakan, peneliti memberikan saran, antara lain:

1. Harian Umum Pikiran Rakyat

   Dalam menulis berita seharusnya Pikiran Rakyat tidak berpihak dan menyudutkan salah satu pihak. Serta dalam pemiliihan foto atau gambar Pikiran Rakyat harus memiliki hubungan dengan tema yang diangkat pada teks berita, sehingga fungsi media massa dapat diaplikasikan sebagaimana mestinya.

2. Penelitian Selanjutnya

Diharapkan pada penelitian selanjutnya penggunaan Analisis Framing Model Zhondang Pan dan Gerald M. Kosicki dapat dilanjutkan dan disempurnakan serta mengggunakan tema lain agar hasil analisis lebih bervariasi.

3. Khalayak Pembaca

   Diharapkan masyarakat lebih kritis dalam mengkomsumsi dan memaknai informasi atau isi pesan yang disajikan oleh media massa. Karena dewasa ini media massa mulai menjauh dari kata netral.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

Ardianto, Elvinaro, Lukiati Komala dan Siti Karlina. 2007. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Edisi Revisi. Bandung: Sambiosa Rekatama Media

Bungin, Burhan. 2008. *Konstruksi Sosial Media Massa.* Jakarta: Kencana.

Effendy, Onong Uhcjana. 2002. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

Effendy, Onong Uhcjana. 2003. *Ilmu,Teori dan Filsafat komunikasi.* Bandung: PT. Cipta Aitya.

Eriyanto, 2011. *Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian IlmuKomunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Eriyanto. 2002. *Analisis framing: konstruksi, ideologi, dan politik media*. Yogyakarta: LkiS Pelangi Aksara.

Littlejohn, Stephen W., Karen A. Foss. 2012. *Teori Komunikasi: Theories of Human Communication*. Edisi 9. Jakarta: Salemba Humanika.

M Hikmat, Mahi. 2011. *Etika dan Hukum Pers*. Bandung: Batic Press.

Moleong, Lexy J. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif,* Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset

Mulyana, Deddy. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Mulyana, Deddy. 2007. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Edisi Revisi. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Rakhmat, Jalaludin, 2003. *Psikologi Komunikasi*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

Ruslan, Rosady. 2003. Metode *Penelitian PR dan Komunikasi*. Jakarata : PT. Raja Grafindo Persada.

Sobur, Alex. 2004. *Analisis Teks Media – Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sobur, Alex. 2009. *Analisis Text Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik dan Analisis Framing*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sugiyono, Dr. 2010. *Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Penerbit. ALFABETA.

Sumadiria, AS Haris. 2005. *Jurnalistik Indonesia: Menulis Berita dan Feature, Panduan Praktis Jurnalis Profesional*. Bandung: Simbiosa Rekatama.

Tamburaka, Apriadi, 2012, *Agenda Setting Media Massa*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sumber Lain:

http://www.pikiran-rakyat.com/bandung-raya (Diakses pada tanggal 15 April 2018 pukul 23.30 WIB)

https://www.4imn.com/id/ (Diakses pada tanggal 23 mei 2018 pukul 05.30 WIB)

Slamet, Adiyana. 2017. Media dan Masa Depan Demokrasi di Indonesia. Jurnal Ilmiah Ilmu Politik dan Komunikasi. Volume 06 No. 1: 3-4. http://jipsi.fisip.unikom.ac.id/_s/data/jurnal/volume-06-no-1/9-adiyana-slamet-edited.pdf/ (Diakses pada tanggal 30 April 2018 pukul 18.15 WIB)

Penelitian Terdahulu:

Ulina, Veronika. 2017. Pemberitaan Pilkada DKI Jakarta 2017 *(Analisis Framing Zhondang Pan Dan Gerald M. Kosicki Mengenai Pilkada DKI Jakarta 2017 di Portal Online Tempo.co Edisi 19-23 April dan Sindonews.com Edisi 19 April 2017).* Bandung: Universitas komputer Indonesia.

Setiawan, Fazar Nur. 2013. *Pembingkaian Berita Gratifikasi seks (Analisis Framing Zhondang Pan dan Gerald M. Kosicki di Media Online Kompas.com dan Republika.co.id Periode Januari 2013).* Bandung: Universitas komputer Indonesia.

Tridona, Boby. 2016. *Analisis Framing Pemberitaan Konflik Gubernur DKI Jakarta Dan Dprd DKI Jakarta Di Media Online (Analisis Framing Pada Media Online Kompas.com dan Detik.com Periode 27 Februari – 10 Desember 2015).* Lampung: Universitas Lampung.